

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kondisi jaringan transportasi sangat berpengaruh terhadap kemajuan semua daerah, karena kondisi jaringan transportasi yang baik akan meningkatkan aksesibilitas perpindahan barang atau orang dan berpengaruh besar dari segi distribusi barang dan jasa.

2.1.1 Jaringan Jalan

Total panjang jalan di Wilayah Studi Cibinong Raya yaitu 173,3 km berdasarkan statusnya, jaringan jalan di Wilayah Studi Cibinong Raya terbagi atas jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Untuk jalan nasional terdiri dari 11 ruas jalan dengan panjang 24,8 km, jalan provinsi terdiri dari 10 ruas jalan dengan panjang 16,9 km, dan jalan kabupaten terdiri dari 57 ruas jalan dengan panjang 126,9 km. Dari semua ruas jalan tersebut rata – rata masih dalam kondisi baik. Tipe perkerasan jalan di wilayah studi Cibinong Raya yaitu berupa aspal dan beton.

2.1.2 Sarana Angkutan Umum

Data sekunder jaringan trayek secara administratif yang didapatkan dari Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor diketahui bahwa Wilayah Cibinong Raya dilayani oleh jenis angkutan umum berupa ANGDES, AKDP, AKAP, Bus Bandara (JAC), dan Bus Reciden (JRC).

1. Angkutan Perdesaan

Angkutan Perdesaan (ANGDES) adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan trayek angkot (PM 15 Tahun 2019). Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perhubungan Kabupaten Bogor, Angkutan Perdesaan di Wilayah Cibinong Raya terdapat 33 (tiga puluh tiga) trayek, namun setelah dilakukan survei di lapangan hanya terdapat 21 (dua puluh satu) trayek yang masih aktif beroperasi. Semua angkutan perdesaan

menggunakan kendaraan carry/kijang dengan daya angkut sebanyak 12 (dua belas) orang. Berdasarkan hasil inventarisasi di lapangan, tidak semua trayek berjalan sesuai dengan rutenya, baik di titik awal maupun tengah, di mana sebagian trayek ada yang melakukan penyimpangan bahkan ada yang membagi dua rute di dalam satu nomor trayek. Adapun rute trayek angkutan perdesaan eksisting dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel II. 1 Data Trayek Angkutan Perdesaan yang Beroperasi di Wilayah Cibinong Raya

No.	Kode Trayek	Lintasan Trayek	Jumlah kendaraan (unit)
1	2	3	4
1	12 (1)	Terminal Bojonggede – Jl. Raya Bomang	30
2	12 (2)	Simpang Kemang Salabenda – Terminal Bantar Kambing (Pasar Ciampea Lama)	21
3	31	Pangkalan Stasiun Bojonggede – Pangkalan Kandang Roda	49
4	32	Terminal Cibinong – Jl. Raya Taman Pagelaran (Taman Pagelaran)	90
5	34	Pangkalan Bambu Kuning – Jl. Tegar Beriman (CCM)	20
6	35	Terminal Cibinong – Pangkalan Bambu Kuning	41
7	38	Flyover Cibinong – Jl. Raya Wanaherang (Raja Gadai Elektronik)	43
8	41	Situ Cibinong – Jl. Raya Bogor – Jkt (Cimanggis Square)	16
9	43	Pangkalan Citeureup – Jl. Raya Tajur Leuwi Bilik (Hibas Mandiri)	41
10	44	Pangkalan Citeureup – Jl. Gn Pancar (Pangkalan Babakan Madang)	80
11	64	Flyover Cibinong – Jl. Cileungsi – Jonggol (Flyover)	40
12	66	Pangkalan Karanggan – Jl. Raya Gn Putri (Indomaret Cagak)	51
13	68	Pasar Cibinong – Jl. Raya Tapos (Cinanggis Golf Estate)	50

Tabel II.1 Tabel Lanjutan

No.	Kode Trayek	Lintasan Trayek	Jumlah kendaraan (unit)
1	2	3	4
14	71	Terminal Cibinong – Kampung Bulak	28
15	72	Terminal Cibinong – Jl. Kp Sawah (Pasar Pucung)	43
16	73	Pangkalan Citeureup – Pangkalan Lulut	30
17	74	Pangkalan Citeureup – Pangkalan Nambo	23
18	117 (1)	Terminal Bojonggede - INKOPAD	43
19	117 (2)	INKOPAD – Pasar Raya Parung	35
20	D05	Terminal Bojonggede – ITC Depok	50
21	T02A	Pangkalan Citeureup (Pintu Keluar Tol Citeureup) – Simpang Ciawi	30
TOTAL			854

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bogor 2023



Sumber : Tim PKL Kabupaten Bogor 2023

Gambar II. 1 Angkutan Perdesaan (ANGDES) Wilayah Cibinong Raya

2.1.3 Prasarana Angkutan Umum

Prasarana angkutan umum adalah sarana transportasi pelayanan publik yang digunakan masyarakat secara bersama-sama. Dari hasil survei prasarana angkutan umum di Wilayah Cibinong Raya diperoleh data tentang keberadaan prasarana angkutan umum yang selanjutnya ditampilkan dalam bentuk peta berupa peta jaringan trayek, data fasilitas terminal dan halte.

1. Terminal

Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda

angkutan. Terminal terbagi menjadi 3 (tiga) tipe yaitu terminal tipe A, terminal tipe B, serta terminal Tipe C.

Terminal Tipe A merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan lintas batas negara dan/atau antarkota antarprovinsi yang dipadukan dengan pelayanan angkutan antarkota dalam provinsi, angkutan perkotaan, dan/atau angkutan perdesaan. (PM No. 24, 2021).

Terminal tipe B merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan antarkota dalam provinsi yang dipadukan dengan pelayanan angkutan perkotaan dan/atau angkutan perdesaan (PM No. 24, 2021).

Terminal Tipe C merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan perkotaan atau perdesaan (PM No. 24, 2021).

Terdapat 2 (dua) tempat yang menjadi pelayanan kegiatan lalu lintas masyarakat Wilayah Cibinong Raya. Yaitu Terminal Cibinong yang merupakan terminal tipe C berlokasi di Jalan HR Lukman No. 43 dan Terminal Bojonggede yang merupakan terminal tipe C berlokasi di Jalan Baru.

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, terminal harus memiliki fasilitas utama yaitu:

- a. Jalur keberangkatan kendaraan;
- b. Jalur kedatangan kendaraan;
- c. Ruang tunggu penumpang, pengantar, dan/atau penjemput;
- d. Tempat naik turun penumpang;
- e. Fasilitas parkir kendaraan;
- f. Fasilitas pengelolaan lingkungan hidup;
- g. Perlengkapan jalan;
- h. Media informasi;

- i. Kantor penyelenggara terminal;
- j. Loker penjualan tiket;
- k. Pelayanan pengguna terminal dari pengusaha bus (*customer service*);
- l. Outlet pembelian tiket secara online;
- m. Jalur pejalan kaki yang ramah terhadap orang dengan kebutuhan khusus;
- n. Tempat berkumpul darurat.

Terminal angkutan penumpang yang berada di Wilayah Cibinong Raya adalah sebagai berikut:

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Secara geografis kawasan Cibinong Raya yang merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Bogor terletak pada 6°18"0" - 6°47"10" Lintang Selatan dan 106°23"45" -107°13"30" Bujur Timur. Cibinong Raya memiliki luas wilayah kurang lebih 361,48 km² yang berbatasan dengan Kota Depok dan Kabupaten Bogor (Kec. Gunung Putri dan Kec. Parung) di sebelah Utara, Kabupaten Bogor (Kec. Sukamakmur dan Kec. Klapanunggal) di sebelah Selatan, Kota Bogor dan Kabupaten Bogor (Kec. Megamendung dan Kec. Ciawi) di sebelah Timur, serta Kabupaten Bogor (Kec. Rancabungur dan Kec. Ciseeng) di sebelah Barat.

Tabel II. 2 Batas Wilayah Cibinong Raya

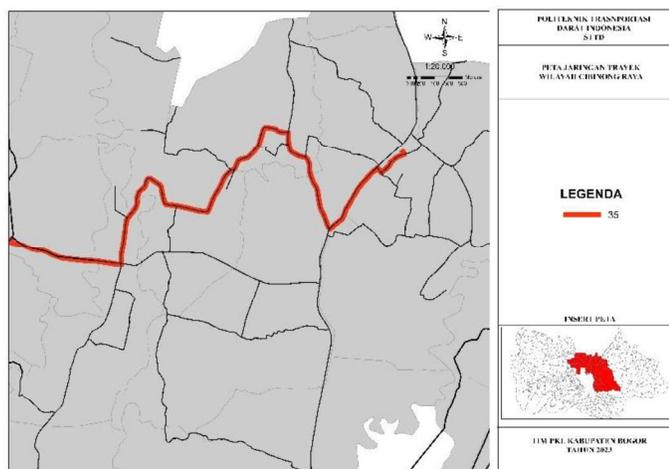
No	Batas Wilayah	Nama Daerah
1	2	3
1	Utara	Kota Depok dan Kabupaten Bogor (Kec. Gunung Putri dan Kec. Parung)
2	Selatan	Kabupaten Bogor (Kec. Sukamakmur dan Kec. Klapanunggal)
3	Timur	Kota Bogor dan Kabupaten Bogor (Kec. Megamendung dan Kec. Ciawi)
4	Barat	Kabupaten Bogor (Kec. Rancabungur dan Kec. Ciseeng)

Trayek 34 melayani rute dari Pangkalan Bambu Kuning menuju Jalan Tegar Beriman (CCM), melewati sepanjang Jalan Tegar Beriman dengan panjang trayek 5 kilometer. Trayek 35 melayani rute dari Terminal Cibinong menuju Pangkalan Bambu Kuning melewati Jalan Tegar Beriman – Jalan KSR Dadi Kusmayadi – Jalan Raya Setu Cikaret – Jalan Raya Cikaret – Jalan Raya Bogor dengan panjang trayek 12 kilometer. Jam operasi dari kedua trayek ini adalah mulai dari jam 05.00 – 18.00 dengan tarif sebesar Rp5000 – Rp10.000 sekali jalan tergantung dengan jarak yang ditempuh.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Bogor 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Trayek 34



Sumber : Tim PKL Kabupaten Bogor 2023

Gambar II. 3 Peta Jaringan Trayek 35